

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERKAITAN DENGAN  
KEBERHASILAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI LOKAL  
PADA ANAK GIZI KURANG USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KEDUNGMUNDU KECAMATAN TEMBALANG KOTA  
SEMARANG**

**Artikel Penelitian**

Disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan  
Studi pada Program Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro



Disusun Oleh:

**Astikha Susilowati**

**G2COO3233**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI S1**

**2008**

**Faktor Determinan yang Berkaitan dengan Keberhasilan Pemberian Makanan Pendamping ASI Lokal pada Anak Gizi Kurang Usia 6-24 Bulan  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang**

**Astikha Susilowati\* Sugeng Sutjipto\*\***

Abstract

**Latar Belakang :** Prevalensi gizi kurang balita, khususnya usia 0-24 bulan cukup tinggi, usia tersebut merupakan periode emas dan periode kritis pertumbuhan dan perkembangan yang pesat terutama pertumbuhan otak.

**Tujuan :** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor determinan yang berkaitan dengan keberhasilan pemberian makanan pendamping ASI lokal pada anak gizi kurang usia 6-24 bulan.

**Metoda:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan 31 anak usia 6-24 bulan yang berstatus gizi kurang dan pernah ikut serta program pemerintah dalam pemberian makanan pendamping ASI lokal bulan Februari-Mei 2007. Faktor determinan yang meliputi pengetahuan, sikap, dan praktek gizi ibu diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner, sedangkan asupan energi dan protein anak diperoleh dengan *recall 24 jam*. Keberhasilan pemberian makanan pendamping ASI lokal diukur dengan status gizi berdasarkan *z-score* BB/U, PB/U, dan BB/PB dibandingkan baku WHO-NCHS, berat badan diukur dengan *dacin* dan panjang badan dengan *SECA* atau *microtoice*. Analisis univariat untuk mendeskripsikan variabel, sedangkan untuk menguji hubungan antar variabel dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov.

**Hasil :** Faktor determinan responden mempunyai pengetahuan gizi cukup 61,3%, sikap gizi baik 64,5%, dan praktek gizi responden baik 87,1%, asupan energi subyek yang cukup sesuai dengan AKG 25,8% dan asupan protein subyek yang cukup sesuai dengan AKG 19,4%. Faktor determinan meliputi pengetahuan gizi, sikap gizi, praktek gizi responden, asupan energi, dan asupan protein subyek mempunyai hubungan yang signifikan (positif) dengan tingkat keberhasilan pemberian MP-ASI lokal (status gizi berdasarkan *z-score* BB/U dan BB/PB). Faktor determinan meliputi pengetahuan gizi, sikap, praktek gizi responden, asupan energi, dan asupan protein subyek tidak mempunyai hubungan yang signifikan (negatif) dengan tingkat keberhasilan pemberian MP-ASI lokal (status gizi berdasarkan *z-score* PB/U)

**Kesimpulan :** Faktor determinan yang meliputi pengetahuan gizi, sikap gizi, praktek gizi responden, asupan energi, dan asupan protein subyek mempunyai hubungan yang signifikan (positif) dengan tingkat keberhasilan pemberian MP-ASI lokal (status gizi berdasarkan *z-score* BB/U dan BB/PB). Faktor determinan yang meliputi pengetahuan gizi, sikap gizi, praktek gizi responden, asupan energi, dan asupan protein subyek tidak mempunyai hubungan yang signifikan (negatif) dengan tingkat keberhasilan pemberian MP-ASI lokal (status gizi berdasarkan *z-score* PB/U)

**Kata Kunci :** Faktor determinan: pengetahuan, sikap, praktek, asupan energi, asupan protein, keberhasilan pemberian makanan pendamping ASI lokal, gizi kurang, anak usia 6-24 bulan.

---

\* Mahasiswa Program Study Ilmu Gizi FK Universitas Diponegoro Semarang

\*\* Dosen Program Studi Ilmu Gizi Universitas Diponegoro Semarang

**Determinant Factor Associated with the achievement of Giving Side of Local Complementary Feeding to the Malnourished of 6-24 Month Old Children In Working Area of Public Health Center of Kedungmundu, Tembalang Subdistrict, Semarang City**

**Astikha Susilowati\* Sugeng Sujtipto\*\***

Abstract

**Background:** The prevalence of malnourished of under five years children, especially in the age of 0-24 months is high enough, that age are gold period and also the critical period of growing and developing especially the growth of brain.

**Objective:** To know determinant factor associated with the achievement of giving side of local complementary feeding to the malnourished of 6-24 months old children.

**Method:** This study was an analytical descriptive study with a *cross sectional* approach. The sample uses 31 children of 6-24 months old children who were malnourished and they ever participate in government program of giving side of local complementary feeding, around February-May 2007. Determinant factor that is knowledge, attitude, and nutrient practice of mother's were is interview gained by giving questionnaire, energy and protein intake of children was taken by from *24 hours dietary recall*. The achievement of giving side of local complementary feeding measurement with nutrient status based on WAZ, HAZ, and WHZ which refers to WHO-NCHS standart, body weight measurer which dacin and body height measurer which *SECA* or *microtoice*. Univariate analysis is for variable description. Bivariate analysis is used for testing the association between variable using correlation of *perason* or *rank spearman*.

**Result:** The determinant factor of respondents to keep nutrient knowledge enough 61,3%, useful nutrient attitude 64,5% and useful nutrient practice respondents 87,1%, energy intake's subject is available with RDA 25,8% and protein intake's subject is available with RDA 19,4%. The Determinant factor consist on nutrient knowledge, nutrient attitude, nutrient practice respondents, energy intake, and protein subject to keep is significant (positive) association between the amount of giving side of local complementary feeding (nutrient status based on WAZ and WHZ). The determinant factor consist on nutrient knowledge, nutrient attitude, nutrient practice respondents, energy intake, and protein subject to keep is no significant (negative) association between the amount of giving side of local complementary feeding (nutrient status based on HAZ).

**Conclusion:** The Determinant factor consist on nutrient knowledge, nutrient attitude, nutrient practice respondents, energy intake, and protein subject to keep is significant (positive) association between the amount of giving side of local complementary feeding (nutrient status based on WAZ and WHZ). The determinant factor consist on nutrient knowledge, nutrient attitude, nutrient practice respondents, energy intake, and protein subject to keep is no significant (negative) association between the amount of giving side of local complementary feeding (nutrient status based on HAZ).

**Keywords:** Determinant factor: knowledge, attitude, practice, energy intake, protein intake, achivment of giving side of local complementary feeding, malnourished, 6-24 month old children

---

\*Student, Nutritional Programme, Faculty of Medicine, Diponegoro University Semarang

\*\* Lecturer, Nutritional Programme, Faculty of Medicine, Diponegoro University Semarang